

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil survei dan analisis data maka diperoleh karakteristik parkir yaitu:

1. Volume puncak parkir kendaraan terjadi pada area 1 Utara dengan total kendaraan sebanyak 87 kendaraan. Akumulasi parkir puncak sebesar 22 kend/jam. Salah satu penyebab banyaknya kendaraan yang memasuki Area 1 karena lokasi yang dekat dengan persimpangan Gardujati-Astana Anyar dan dekat dengan pasar tumpah yang terletak di jalan Astana Anyar.
2. Nilai pergantian parkir tertinggi terjadi pada area 1 Utara dengan nilai 2,61 kendaraan, hal tersebut mendukung dari nilai volume parkir tertinggi yaitu area 1 Utara yang merupakan terjadinya volume parkir tertinggi.
3. Tingkat durasi yang tinggi untuk melakukan parkir pada hasil pengamatan yaitu selama 2 jam (120 menit). Durasi rata-rata yang dilakukan oleh pihak pengguna parkir dalam satu hari yaitu selama 2,5 jam (150 menit).
4. Hasil analisis setiap 2,5 jam (150 menit) sebanyak 46SRP akan tersedia untuk parkir di Jalan Jenderal Sudirman. Kebutuhan ruang parkir Jalan Jenderal Sudirman selama waktu survei 12 jam sebanyak 100SRP dari kapasitas normal yang tersedia di Jalan Jenderal Sudirman sebanyak 92SRP dengan demikian fasilitas *on street parking* Jalan Jenderal Sudirman sudah melebihi kapasitas sebesar 8% dari kapasitas yang tersedia.
5. Periode jam puncak yang terjadi pada aktivitas parkir dari hasil survei dan pengamatan bahwa pada setiap lokasi berbeda-beda, namun dari nilai akumulasi maksimum yang terjadi bahwa pada pagi hari terjadi kepadatan pada area parkir pukul 09.00-10.00 lalu dilanjutkan pada siang hari hingga sore hari pada pukul 13.00-16.00 karena toko-toko dibuka pada pukul 08.00-09.00 dan tutup dimulai pada pukul 17.00.
6. Dari hasil analisis penghasilan petugas parkir yaitu tidak sama setiap harinya. Penghasilan akan lebih besar jika cepatnya pergantian parkir/durasi parkir yang dilakukan tidak terlalu lama. Penghasilan *netto* yang didapatkan oleh petugas

parkir yaitu pada kisaran Rp1.200.000,00 sampai dengan Rp3.000.000,00/bulan dan dengan rata-rata penghasilan yaitu sebesar Rp2.275.000,00. Penghasilan tersebut masih dikatakan di bawah UMR salah satu faktornya yaitu tidak tetapnya penghasilan yang dapat dihasilkan.

## 5.2 Saran

1. Dari hasil pengamatan pada area parkir Jalan Jenderal Sudirman perlu adanya ketertiban atau larangan yang tegas bahwa mempergunakan kapasitas yang telah tersedia dengan jumlah yang seharusnya.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan lebih baik maka dilakukan survei dengan periode jangka waktu yang lebih pendek untuk melakukan survei partrol atau pengecekan kendaraan selama periode per jamnya. Hal tersebut dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dengan waktu yang sangat singkat.
3. Perlu adanya tinjauan yang lebih tepat terhadap tarif parkir yang digunakan. Karena sistem tarif parkir yang digunakan pada Jalan Jenderal Sudirman yaitu tarif parkir progresif degresif maka dibuat tarif parkir yang dapat membuat pengguna parkir tidak lama untuk memarkirkan kendaraannya.
4. Untuk mencapai nilai UMR terhadap penghasilan petugas parkir, maka adanya pengurangan petugas parkir yang berjaga pada lokasi tersebut. Agar mendukung sistem tersebut maka perlu adanya pembelajaran terhadap pelaku parkir untuk lebih memahami tata cara dalam menggunakan mesin parkir. Sehingga petugas parkir yang tersedia hanya mengarahkan atau membantu untuk melakukan parkir.